

Citi Success Fund

Dukungan finansial bagi para guru SMA dalam mewujudkan ide-ide cemerlangnya

Proposal Kegiatan Citi Success Fund 2007

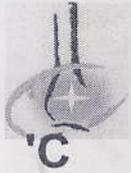
Nama guru peserta	Drs. Prabowo
Bidang studi yang diajar	Biologi
Alamat rumah	Perum KORPRI Blok U7/ 22, Klipang, Sendang Mulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Telp: 024 76739195 HP: 085641198920 Email: prabowo_lingk@yahoo.com
Alamat SMA	SMA Negeri 11 Semarang Jl. Lamper Tengah Semarang Telp: 024 8413670 Fax: 024 8413670
Kepala Sekolah	Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd.
Jumlah siswa yang terlibat (minimal 35 siswa)	40
Guru lain yang terlibat (jika ada)	-
Guru pembimbing (guru pemenang sebelumnya yang menjadi mentor Anda)	-

PROPOSAL

Judul Kegiatan	Mencegah Musnahnya Cikal Bakal Kota Semarang
Bidang kegiatan (pilih salah satu saja, untuk halaman 2 diisi sesuai pilihan topik A atau B)	A Aktivitas yang meningkatkan peran siswa dalam layanan masyarakat sekitar sekolah

Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi laju aberasi pantai di Pulau Tirang Semarang 2. Melakukan konservasi ekosistem pantai di Pulau Tirang 3. Mengasah kepedulian siswa terhadap kondisi lingkungan 4. Melatih siswa untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat secara aktif 5. Merangsang siswa untuk lebih memahami ekosistem pantai
Metode pelaksanaan	<p>1 Di dalam kelas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian materi tentang ekosistem pantai 2. Pembahasan hasil survai 3. Pemberian materi teknik penanaman dan perawatan Mangrove 4. Analisis dan evaluasi kegiatan lapangan 5. Perumusan rencana tindak lanjut <p>2 Di luar kelas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Survai lokasi Dilakukan dengan melibatkan perwakilan kelompok. Bertujuan untuk dapat menentukan secara tepat lokasi dan waktu penanaman, serta kebutuhan jumlah bibit 2. Studi lapangan tentang teknik penanaman dan perawatan Mangrove Dilakukan dengan cara peninjauan lokasi sabuk pantai di kecamatan Mangkang. Dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan Formasi, suatu lembaga swadaya masyarakat bentukan komunitas nelayan dan petambak di mangkang. 3. Menggalang Kerjasama <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan Formasi Bekerjasama dalam perawatan pasca tanam 2. Dengan Balai Pengelola Daerah Aliran Sungai Pemali – Jratun Bekerjasama dalam bimbingan teknis penanaman, penyediaan bibit , dan keberlanjutan program 4. Penanaman Mangrove Dilaksanakan selama 1 hari dengan melibatkan 45 siswa dan anggota masyarakat setempat. Jumlah yang ditanam 10.000 bibit <p>3 Bentuk permainan (jika ada):</p>
Bagaimana peran murid	Peserta didik terlibat aktif sejak perencanaan awal, survai lokasi, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, hingga tindak lanjut program

Bagaimana kelanjutan program dapat berlangsung	Di masa mendatang program akan tetap dilaksanakan karena mendapat dukungan dana dari BP DAS Pemali-Iratun, dan merupakan program rutin kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja SMAN 11 Semarang dan bekerjasama dengan Formasi.
Daerah pelaksanaan	Pulau Tirang, Kecamatan Mangkang, Kota Semarang
Waktu pelaksanaan	Bulan Nopember 2007



CITIpeka

HOPE
worldwide
INDONESIA

Citi Foundation

citi

		TOTAL
	Rp 100.000	Rp 100.000
	Rp 200.000	Rp 300.000
	Rp 300.000	Rp 600.000
	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000
	Rp 200.000	Rp 3.200.000
	Rp 100.000	Rp 3.300.000
	Rp 100.000	Rp 3.400.000
	Rp 200.000	Rp 3.600.000
		Rp 3.600.000

Semarang, 16 Agustus 2007



Hasil yang diharapkan bagi <i>guru</i> setelah kegiatan ini selesai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi interpersonal guru dan peserta didik semakin intens 2. Guru memiliki pengalaman pengelolaan kegiatan di luar kelas 3. Terjalin hubungan yang baik dengan komponen masyarakat yang berpotensi menjadi sumber belajar bagi para siswa 4. Guru dapat memanfaatkan lokasi kegiatan sebagai laboratorium alam
Hasil yang diharapkan bagi <i>siswa</i> setelah kegiatan ini selesai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa lebih peduli terhadap kondisi lingkungan dan masyarakat 2. Siswa dapat berinteraksi dengan masyarakat secara aktif 3. Siswa lebih memahami ekosistem pantai.
Hasil yang diharapkan bagi sekolah, lingkungan, dan masyarakat sekitar setelah kegiatan ini selesai (dampak positif yang diharapkan dari kegiatan ini)	<p>Dampak positif bagi sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi sarana publikasi sekolah 2. Merupakan bukti nyata pelaksanaan visi dan misi sekolah <p>Dampak positif bagi lingkungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laju abrasi pantai dapat dikurangi 2. Mencegah intrusi air laut 3. Menciptakan habitat baru bagi berbagai biota laut dan pantai 4. Mereduksi dampak pencemaran melalui proses remediasi vegetatif <p>Dampak positif bagi masyarakat sekitar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lahan mereka tidak mengalami abrasi 2. Tidak terjadi intrusi air laut pada sumber air mereka 3. Mengurangi dampak negatif pasang naik air laut 4. Di masa mendatang diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan melalui penambahan hasil tangkapan dan wisata bahari

Rincian anggaran yang dibutuhkan:	HARGA	TOTAL
Survai	Rp. 300.000	Rp. 300.000
Publikasi	Rp. 200.000	Rp. 200.000
Dokumentasi	Rp. 200.000	Rp. 200.000
Transportasi	Rp. 500.000	Rp. 500.000
Pengadaan bibit	Rp. 300 x 10.000	Rp.3.000.000
Konsumsi	Rp.5.000 x 42	Rp. 210.000
Tindak lanjut	Rp.100.000	Rp. 100.000
Transport pendamping	Rp.100.000 x 2	Rp. 200.000
Transport nara sumber	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Evaluasi dan pelaporan	Rp.200.000	Rp. 200.000
Jumlah		Rp.5.010.000

Keterangan tambahan dapat dilampirkan pada lembar lain, maksimum 1 halaman, 1.5 spasi

Semarang, 10 Agustus 2007

Drs. Prabowo

Semua laporan, foto, foto dan materi pendukung lainnya yang

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 11 Semarang

Atas Nama Sri Nurwati, M.Pd.



Nilai Penting Kegiatan

Empat ratus tahun yang lalu Ki Ageng Pandan Arang I mendapat tugas dari kesultanan Demak untuk membuka sebuah daerah baru di sebelah barat Demak.

Di atas dataran hasil endapan lumpur alluvial beliau mendirikan sebuah pondok pesantren. Tepatnya di tempat yang sekarang bernama Pulau Tirang. Dari tempat tersebut dimulailah pembangunan sebuah kawasan yang di kemudian hari dikenal sebagai Kota Semarang. Dengan kata lain, Pulau Tirang adalah cikal bakal Kota Semarang.

Sejak 20 tahun yang lalu pantai di Pulau Tirang mengalami aberasi yang sangat parah sehingga hampir separuh pulau terkikis habis. Selain mengancam keberadaan cikal bakal Kota Semarang tersebut, aberasi juga telah menghancurkan sebagian ekosistem pantai dan tambak yang ada.

Upaya rehabilitasi lahan dengan penanaman formasi mangrove sangat mutlak dibutuhkan agar laju aberasi dapat dikurangi. Pengalaman menunjukkan, program penghijauan yang berasal dari pemerintah cenderung gagal lantaran minimnya partisipasi publik.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, selain menggandeng instansi pemerintah, kami juga bekerjasama dengan komunitas pecinta bahari setempat. Masyarakat terlibat secara aktif karena mereka merasakan manfaat nyata dari program tersebut.

Dukungan dana dari semua pihak akan sangat berarti bagi upaya konservasi daya dukung lingkungan. Sesungguhnya, hanya karena manusia yang perdulilah lingkungan akan menjadi baik, dan lingkungan yang baiklah yang memungkinkan manusia tumbuh dan berkembang secara optimal